

MENUJU WAKAF PRODUKTIF
(Studi Pergeseran dan Perubahan Pemahaman
Tuan Guru tentang Wakaf di Lombok)



DISERTASI DOKTOR

Dibuat guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Doktor Studi Islam Konsentrasi Hukum Islam

Oleh:

MUSLIHUN
NIM: 085113020

PROGRAM DOKTOR
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2012

MENUJU WAKAF PRODUKTIF
(Studi Pergeseran dan Perubahan Pemahaman
Tuan Guru tentang Wakaf di Lombok)

UJIAN TERBUKA

Oleh:

M U S L I H U N
NIM: 085113020

PROMOTOR:

PROF. DR. H. ACHMAD GUNARYO, M.Soc. Sc.

Dr. H. IMAM YAHYA, M.Ag.

PROGRAM DOKTOR
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2012

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, saya, (Muslihun, NIM 085113020), menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi ini:

1. Seluruhnya merupakan karya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun.
2. Tidak berisi material yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan penelitian ini.

Saya bersedia menerima sanksi dari Program Pascasarjana apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan saya ini.

Semarang, Oktober 2012.
Penulis,

Muslihun
NIM: 085113020

ABSTRAK

Wakaf dalam perspektif Islam dapat dijadikan salah satu sarana untuk pemberdayaan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat luas. Sekarang, masih banyak kendala untuk pengembangan wakaf ke depan. Salah satunya adalah pemahaman sempit tentang wakaf. Wakaf sering dipahami sebagai entitas ibadah khusus (*maḥḍah*) semata. Kini, suatu perkembangan yang menarik berkaitan dengan hukum wakaf dan pelaksanaannya di Lombok adalah meningkatnya kesadaran akan pentingnya wakaf produktif. Telah terjadi pergeseran pemahaman wakaf tersebut menuju pemahaman wakaf secara produktif.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali latar belakang, proses, dan penyebab terjadinya pergeseran itu serta menggali pada aspek-aspek apa saja pergeseran pemahaman wakaf tuan guru tersebut telah terjadi di Lombok. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan data kualitatif dan pendekatan keilmuan *sosio-legal*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis secara diskriptik analitik.

Temuan disertasi ini adalah: Pertama, akar pergeseran dan perubahan pemahaman wakaf tuan guru di Lombok terjadi karena memiliki latar belakang sangat beragam, yakni: (a) para tuan guru memiliki kapasitas yang tinggi di tengah-tengah masyarakatnya, hal ini dapat dilihat dari posisi tuan guru merupakan ulama yang hidup di pulau Lombok yang umatnya memiliki ciri-ciri khusus seperti sangat tunduk pada tuan guru dan posisi tuan guru di Lombok sebagai tokoh sentral sekaligus sebagai pemimpin agama; (b) para tuan guru menggunakan beberapa argumentasi pemahaman wakaf, yakni teologis, sosiologis, terbukanya pintu ijtihad, elastisitas hukum Islam, dan *maqāṣid asy-syarī'ah*; (c) para tuan guru dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dalam pergeseran pemahaman wakafnya; (d) para tuan guru mengalami proses panjang dalam pergeseran pemahaman wakafnya. Proses ini berlangsung lambat (evolusi) dari yang paling sederhana menuju yang lebih maju, yakni wakaf sebagai *ibādah maḥḍah* saja, wakaf untuk kepentingan sosial seperti wakaf *mangan*, wakaf produktif tradisional, wakaf produktif semi profesional, dan wakaf produktif profesional. Selanjutnya, para tuan guru memiliki perbedaan sudut pandang terhadap persoalan wakaf sehingga para tuan guru memiliki tiga tipologi, yakni kontekstual pro-aktif, kontekstual-pasif, dan normatif-tekstual.

Kedua, implementasi pergeseran pemahaman wakaf para tuan guru dapat dilihat pada tiga hal: (a) pergeseran pemahaman wakaf para tuan guru pada sisi pemahaman wakaf produktif itu sendiri telah berlangsung ditandai dengan pandangan sebagian tuan guru bahwa wakaf produktif itu merupakan keharusan sesuai dengan konteks zaman. Dalam perspektif teori perubahan sosial, pergeseran pemahaman wakaf para tuan guru pada aset wakaf (*mauqūf bih*) berlangsung secara lambat (ber-evolusi). Dalam teori tindakan sosial dengan *the degree of rationality*-nya Weber, pergeseran wakaf ini memiliki rasionalitas yang tinggi, demikian juga memiliki idealisme keagamaan sehingga melahirkan efektivitas peran tuan guru. Sementara, dalam perspektif teori perubahan hukum Islam, pergeseran pemahaman para tuan guru ini dapat dilihat dari teori rasional Imam Ḥanafī, *maṣlaḥah* at-Ṭūfī, elastisitas hukum Imam Syāfī'ī, dan kerangka *maqāṣid asy-syarī'ah* as-Syātibī;

(b) pergeseran pemahaman wakaf para tuan guru di Lombok pada sisi harta wakaf (*mauqūf bih*) juga telah berlangsung yang ditandai dengan pandangan sebagian tuan guru bahwa harta aset wakaf madrasah dan masjid bisa diproduktifkan dengan syarat-syarat tertentu. Pergeseran pada sisi *mauqūf bih* ini juga terlihat dari pandangan sebagian tuan guru yang membolehkan penukaran wakaf; (c) pergeseran pemahaman wakaf para tuan guru di Lombok pada sisi peruntukan harta wakaf (*mauqūf „alaihnya*) juga telah terjadi di sebagian tuan guru. Hal ini dibuktikan dengan pandangan sebagian dari mereka bahwa peruntukan untuk aspek sosial merupakan esensi dari wakaf itu sendiri.

Kata Kunci: Pergeseran pemahaman, wakaf produktif, tuan guru, Lombok.

ABSTRACT

Waqf in Islamic perspective can be considered as a tool of economic empowerment for society. However, there are some difficulties to develop waqf nowadays, such as narrow understanding of waqf. Waqf is often viewed as just an act of devotion to God. Nevertheless, there is an interesting fact in Lombok that waqf is productively managed. It is due to the shifting of understanding from traditional to modern understanding on waqf or from non-productive to productive waqf management.

This study aims at showing the background and the process of the shifting of understanding as well as the causing factors of that changing and the changing aspects among *tuan gurus* in Lombok. The study is field research using qualitative data and socio-legal research approach. The data collection methods are observation, interview, and documentation. The collected data are analyzed descriptively.

The findings of this dissertation are as follows. Firstly, the background of the shifting of understanding and the changing of thought among *tuan gurus* in Lombok is related to some causes, for instance: (a) *tuan gurus* have high positions in community as can be seen in their position as scholars (*ulama*). Most people in Lombok respect *tuan gurus* since they are considered as central figures and religious leaders; (b) *tuan gurus* use the argumentation of waqf understanding, for example, theology, sociology, *ijtihad*, the elasticity of Islamic law and *maqāṣid asy-syarī*"ah; (c) *tuan gurus* in Lombok are influenced by internal and external factors in the shifting process of their waqf understanding; (d) *tuan gurus* have long experience in the changing process of waqf understanding. This process is popularly called as evolution, from the simple one to the more advanced or from waqf as *maḥḍah*, waqf for social needs as *wakaf mangan*, traditional productive waqf, and semi professional of productive waqf to professional productive waqf. Furthermore, *tuan gurus* have three different views on waqf: pro-active contextual, passive contextual, and textual normative.

Secondly, the existence of the shifting of understanding among *tuan gurus* on waqf can be observed in three points, (a) the shifting of waqf understanding among *tuan gurus* about productive waqf has occurred since some *tuan gurus* argue that productive waqf is a must based on the contemporary world. In social change theory, the shifting of waqf understanding among *tuan gurus* on waqf objects (*mauqūf bih*) is considered as a slow process (evolution). In the theory of social action, such as the degree of rationality of Weber, this changing has high rationality and religious idealism resulting in effective role of *tuan gurus*. Meanwhile, in the transformation theory of Islamic law, the shifting of *tuan gurus*" understanding might be analyzed through rational theory of *Imam Ḥanafī*, *maṣlaḥah of at-Ṭūfī*, the elasticity of law of *Imām Syāfī*"ī, and *maqāṣid asy-syarī*"ah of *as-Syātibī*. (b) the shifting of waqf understanding on waqf objects (*mauqūf bih*) among *tuan gurus* in Lombok has also happened marked by the view of some *tuan guru* that waqf assets of *madrasah* and mosque can be productively managed with some requirements. This shifting is proved by the statement of some *tuan gurus* that waqf exchange is allowed. (c) The shifting of waqf understanding on waqf utilization (*mauqūf „alaih*)

Keywords: Shifting in understanding, productive waqf, *tuan guru*, Lombok.

[illegible][illegible]

8

تأمل الملك القيسري: تلاوح لنا سفوفهم فقولوا، فقولوا يا جندنا، عاملنا، كوابموا.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT. Hanya dengan berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penelitian ini merupakan disertasi dalam rangka tugas akhir yang harus penulis lakukan dalam studi program doktor di Program Doktor Hukum Islam (Wakaf) di IAIN Walisongo. Isi disertasi ini merupakan cerminan dari kepedulian penulis terhadap ikhtiar untuk berkontribusi dalam persoalan pengembangan wakaf di Indonesia, khususnya di pulau Lombok. Salah satu problem yang dihadapi dalam pengembangan wakaf adalah telah membudayanya pemahaman yang kaku dan sempit dalam memahami wakaf sebagai bagian dari entitas ibadah khusus (*maḥḍah*) semata. Penulis melihat bahwa di pulau Lombok yang dimotori oleh para tuan guru telah mulai terlihat benih-benih perubahan ke arah pergeseran dan perubahan pemahaman wakaf tersebut menuju pemahaman yang lebih kontekstual, yang pada akhirnya bermuara pada pemahaman wakaf secara produktif, baik dalam tataran tradisonal, semi profesional, bahkan ke arah profesional. Pergeseran dan perubahan itu tidak begitu saja terjadi. Ia memulai proses yang cukup panjang. Paling tidak, ada dua pertanyaan yang muncul yang harus dijawab, yakni mengapa dan bagaimana perubahan itu terjadi dan sejauhmana implementasi pergeseran atau perubahan itu. Persoalan penelitian ini berusaha dijawab dengan menggunakan dua pendekatan keilmuan, yakni pendekatan perubahan sosial (*sosial change*) dalam ilmu sosiologis dan perubahan hukum Islam.

Penelitian ini tidak mungkin selesai jika tidak ada kerjasama dan bantuan berbagai pihak, yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil kepada peneliti. Oleh sebab itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan pada Bapak Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, M.Soc. Sc, selaku promotor yang di tengah-tengah kesibukannya sebagai Kepala Pusat (Kapus) Kerukunan Umat Beragama Kementerian Agama RI, masih menyediakan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam

menyelesaikan Disertasi ini. Demikian juga, kepada Bapak Dr. Imam Yahya, M.A. yang dengan kerendahan hati memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi yang tak henti-hentinya serta kemudahan dalam rangka penyelesaian disertasi ini. Keduanya secara khusus telah memotivasi penulis dengan caranya sendiri untuk senantiasa mempunyai komitmen yang tinggi dalam menyelesaikan Program Doktor ini tepat waktu.

Ucapan terima kasih juga disampaikan pada Bapak Rektor IAIN Walisongo, Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, yang sering mengingatkan pentingnya menyelesaikan tahapan disertasi ini secepatnya. Demikian pula kepada Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo M.Soc.Sc. (Direktur Pps periode 2005-2011), dan Bapak Prof. Dr. H. Ibnu Hajar, M.Ed. (Direktur Pps). Juga, kepada Drs. Ahmad Hakim, MA.Ph.D. selaku kaprodi program Doktor yang selalu memotivasi dan memberikan saran-saran agar selalu dalam sikap pantang menyerah menyelesaikan seluruh tahapan disertasi ini.

Penulisan disertasi ini juga tidak terlepas dari bimbingan para dosen pengajar di Program Doktor IAIN Walisongo. Karena itu, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para dosen yang telah dengan ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis. Secara khusus kepada Bapak Prof. Dr. KH. Tolhah Hasan (Ketua Badan Wakaf Indonesia Pusat) yang telah mendorong penulis agar segera menyelesaikan program doktor ketika penulis berjumpa pada beberapa kesempatan. Demikian juga, kepada Prof. Dr. H. Eman Suparman (Ketua Komisi Yudisial RI) dan Bapak Prof. Dr. Jaih Mubarak (Staf Ahli MA) yang telah banyak memberikan dasar-dasar perwakapan dan telah mengetuk semangat untuk tetap konsisten mengerjakan disertasi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Asnawi, MA (Rektor sebelumnya), Bapak Dr. H. Nashuddin, M.Pd. (Rektor), Drs. H. Sainun, M.Ag., (Dekan sebelumnya), dan Dr. H. Mutawalli, M.Ag., (Dekan Fakultas Syariah IAIN Mataram) yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk melanjutkan studi S3.

Ucapan ta'zim yang setinggi-tingginya, penulis sampaikan kepada ke-21 tuan guru yang menjadi informan penelitian ini. Mereka telah bersedia ditemui dan

diwawancarai peneliti di sela-sela kesibukannya berdakwah dan mengelola ponpes dan wakafnya. Di antara mereka masih mau ditemui meskipun telah didatangi berkali-kali, khususnya TGH. Ruslan Zein, TGH. Safwan Hakim, TGH. Hasanain Juaini, TGH. M. Yusuf Makmun, dan TGH. Lukman al-Hakim.

Hal yang yang tak akan pernah terlupakan adalah jasa-jasa teman seperjuangan yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil. Secara khusus ucapan terima kasih ini disampaikan kepada Mohammad Hasan, M.Ag., Dr. Sudirman Hasan, MA, Dr. H. Nawawi, M.Ag., Dr. Hasbullah Hilmi, MHI, Mahrus, M.Ag, Wawan Hermawan, M.Ag., Nurul Iman, MA. Semoga budi baiknya mendapat balasan dari Allah SWT.

Penghargaan yang tinggi juga, penulis sampaikan kepada isteri dan anak-anak tercinta yang karena penulisan disertasi ini telah berkurang perhatiannya. Demikian pula kepada kedua orang tua di Lombok yang tidak pernah bosan berdo'a bagi penulis. Ucapan yang sama juga kepada bapak mertua KH. Asmawi Usman (almarhum) di Kendal Jawa Tengah, yang ketika masih hidup sangat berharap dapat melihat penulis wisuda. Demikian pula, Ibu mertua yang senantiasa memberikan *support* dan selalu bertanya "apakah sudah lulus".

Akhirnya, penulis berharap ada perbaikan konstruktif dari pembaca terhadap isi disertasi ini jika ada kekurangan. Selanjutnya, penulis hanya bisa berharap dan berdo'a semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan.

Semarang, Oktober 2012 M
 Zulhijjah 1433 H
 Penulis

Muslihun

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis ini untuk:

Ayah Bundaku yang telah mendidikku untuk selalu ingat masa depanku

Para guruku yang telah susah payah menempa dan mendidikku

Isteri dan ketiga putraku yang telah menjadikan hidup ini lebih bermakna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL, SKEMA, DAN GAMBAR	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi	8
E. Definisi Operasional	9
F. Telaah Pustaka (Penelitian Terdahulu)	10
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan	31
 BAB II. TEORI PERUBAHAN SOSIAL DAN PERUBAHAN	
HUKUM ISLAM	34
A. Teori Perubahan Sosial (<i>Social Change</i>)	34
B. Teori Perubahan Hukum Islam	51
C. Perubahan Fiqh Wakaf Menuju Pengembangan Wakaf Produktif	69
D. Fungsionalisasi Teori dan Kerangka Konseptual	85

BAB III. AKAR PERGESERAN DAN PERUBAHAN PEMAHAMAN

WAKAF PARA TUAN GURU DI LOMBOK -----	90
A. Tuan Guru dan Kapasitasnya di Lombok -----	90
1. -----	Cir
i-Ciri Keberagamaan Umat Islam Lombok-----	90
2. -----	Ko
nsep Tuan Guru-----	96
3. -----	Tu
an Guru Sebagai Tokoh Sentral dan Pemimpin Agama -----	99
B. Argumentasi Dinamika Pergeseran Pemahaman Wakaf Tuan Guru	
di Lombok -----	107
1. -----	Ar
gumen Teologis dan Sosiologis -----	107
2. -----	Ar
gumen Terbukanya Pintu Ijtihad, Lepas dari Taqlid,	
dan Elastisitas Hukum Islam -----	114
3. Argumen <i>Maqāṣid asy-Syarī'ah</i> -----	127
C. Proses dan Faktor-Faktor Pergeseran dan Perubahan Pemahaman Wakaf	
Para Tuan Guru-----	129
1. -----	Pro
ses Pergeseran dan Perubahan Pemahaman Wakaf Para Tuan Guru -----	129
2. -----	Fak
tor-Faktor Pergeseran Pemahaman Wakaf Tuan Guru -----	142
D. Arah dan Tipologi Pergeseran Pemahaman Wakaf Para Tuan Guru-----	161
1. -----	Ara
h Pergeseran Pemahaman Wakaf Tuan Guru: dari Konsumtif ke	
Produktif-----	164

2. -----	Pra
ktik Wakaf Tuan Guru: Wakaf Produktif Tradisional Menuju Wakaf	
Produktif Profesional -----	175
3. -----	Tip
ologi dan Corak Pergeseran Pemahaman Wakaf Tuan Guru -----	182

BAB IV. IMPLEMENTASI PERGESERAN PEMAHAMAN TUAN GURU

TENTANG PEMAHAMAN WAKAF PRODUKTIF,

PENGELOLAAN HARTA WAKAF (*MAUQŪF BIH*), DAN

PERUNTUKAN WAKAF (*MAUQŪF ‘ALAIH*)----- 193

A. Pemahaman Para Tuan Guru tentang Wakaf Produktif -----	194
1. Wakaf Produktif dalam Perspektif Tuan Guru -----	195
2. Dasar Hukum Wakaf Produktif Menurut Para Tuan Guru -----	201
B. Pemahaman Tuan Guru Pada Harta Wakaf (<i>Mauqūf Bih</i>)-----	205
1. Produktivitas Harta Wakaf Pada Aset Wakaf Masjid dan Madrasah-----	207
2. Penukaran Harta Wakaf (<i>Istibdāl al-Waqf</i>) dalam	
Pandangan Para Tuan Guru-----	226
C. Pemahaman Tuan Guru Pada Peruntukan Harta Wakaf (<i>Mauqūf ‘Alaih</i>) ----	255
1. Peruntukan Hasil Wakaf Untuk Kepentingan Sosial dalam Pemahaman	
Para Tuan Guru -----	258
2. Pro-Kontra Tuan Guru tentang Peruntukan Hasil Wakaf	
Untuk Kepentingan Sosial -----	264
3. Problematika “Wakaf <i>Mangan</i> ” dalam Perspektif Tuan Guru -----	272

BAB V. PENUTUP ----- 291

A. Kesimpulan-----	291
B. Saran-Saran-----	294

DAFTAR PUSTAKA -----	297
----------------------	-----

WAWANCARA-----	313
GLOSARI -----	315
INDEKS -----	318
LAMPIRAN-1: HASIL WAWANCARA -----	321
LAMPIRAN-2: RIWAYAT HIDUP -----	347

DAFTAR TABEL, SKEMA, DAN GAMBAR

No	Judul	Hal
Tabel 1 :	Data Informan Dari Para Tuan Guru -----	26
Tabel 2 :	Data Wakaf se-Pulau Lombok -----	29
Tabel 3 :	Perkembangan Wakaf di Indonesia Menurut M. Syāfi'ī Antonio ----	131
Tabel 4 :	Evolusi Pergeseran Pandangan Wakaf Tuan Guru -----	140
Tabel 5 :	Faktor Internal dan Eksternal Pergeseran Pandangan Wakaf Tuan Guru -----	141
Tabel 6 :	Makna Pergeseran Pandangan Wakaf Para Tuan Guru di Lombok --	169
Tabel 7 :	Pemahaman Tuan Guru tentang Wakaf Produktif -----	200

No	Judul	Hal
Skema 1:	Pengelompokan Akad dalam Khazanah Hukum Islam -----	69
Skema 2 :	Aspek-Aspek Produksi -----	73
Skema 3 :	Asas-Asas dan Aspek-Aspek Paradigma Baru Wakaf-----	84
Skema 4 :	Kerangka Konseptual Penelitian -----	89
Skema 5 :	Proses Pergeseran Pemahaman Tuan Guru tentang Wakaf Produktif-----	136
Skema 6 :	Arah Proses Pergeseran Pemahaman Wakaf Tuan Guru -----	170
Skema 7 :	Alur Pikir Proses Pergeseran Pemahaman Wakaf TuanGuru dalam Aspek <i>Mauqūf Bih</i> -----	206
Skema 8 :	Model Pengelolaan Aset Wakaf -----	220
Skema 9 :	Alur Pikir Proses Pergeseran Pemahaman Wakaf Tuan Guru Pada Aspek <i>Mauqūf „Alaih</i> -----	256
Skema 10 :	Makna Sosial Pergeseran Pemahaman Wakaf -----	290

No	Judul	Hal
Gambar 1 :	Arah Pergeseran dan Perubahan Pemahaman Wakaf Tuan Guru ---	167
Gambar 2 :	Aspek-Aspek Pergeseran Pemahaman Wakaf Tuan Guru-----	174
Gambar 3 :	Manfaat Wakaf Produktif-----	190
Gambar 4 :	Lima Cara Mengembalikan Kekuatan Masjid-----	209